

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Karakter Siswa MTsN 2 Bekasi

Bilal Al Hadiyan Haq¹, Bambang Ismaya², Setio Nugroho³

¹²³Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: bilalalhaq30@gmail.com¹, bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id², setio.nugroho@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Bagaimana hubungan dan pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Karakter Siswa Mts Negeri 2 Bekasi, merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Penggunaan analisis deskriptif, kemudian analisis verikatif dengan penggunaan analisis korelasi Product Moment dan Regresi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Pada hasil deskriptif diperoleh gambaran variable Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan variable Karakter Siswa Mts Negeri 2 Kab Bekasi, berada pada kategor "Baik". Dari segi verifikatif, Korelasi Pearson product moment variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes (X) dengan variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y), menunjukkan besarnya hubungan .509**, serta nilai Sig. (0,00) < α (0,05). Sedangkan, pada uji pengaruh didapat hasil Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes berpengaruh terhadap Variabel Pembentukan Karakter Siswa MTs Negeri 2 Kab. Bekasi. Ini dibuktikan besarnya t hitung (4,223) > t tabel (1,675) serta nilai Sig. < α (0,05).

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Pendidikan Jasmani, pembentukan karakter.

Abstract

How is the relationship and influence of the effectiveness of physical education learning with the character of students at Mts Negeri 2 Bekasi, is the goal to be achieved in this study. In this study, a questionnaire was used as a research data collection tool. Using descriptive analysis, then verification analysis with the use of Product Moment and Regression correlation analysis is the technique used in this study. In the descriptive results obtained a description of the variable Effectiveness of Physical Education Learning and the variable Character of the Students of Mts Negeri 2 Bekasi Regency, in the "Good" category. In terms of verification, the Pearson Product Moment Correlation of the Physical Education Learning Effectiveness variable (X) with the Student Character Formation variable (Y), shows the magnitude of the relationship .509**, and the value of Sig. (0.00) < (0.05). Meanwhile, in the influence test, the results of the Effectiveness of Physical Education Learning Variables have an effect on the Character Formation of Students at MTs Negeri 2 Kab. Bekasi. This is evidenced by the magnitude of t count (4.223) > t table (1.675) and the value of Sig. < (0.05).

Keywords: Effectiveness, Physical Education Learning, character building.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan kegiatan membentuk watak siswa sebagai peserta didik. Kegiatan ini dilakukan oleh guru, baik secara social kultural maupun psikologis berdasarkan grand design pengembangan pembentukan potensi karakter individu yang mencakup, afektif, kognitif dan psikomotorik, disamping pengembangan konteks interaksi social kultural baik itu dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter akan berlangsung sepanjang hidup. (Depdiknas, 2010)

Baharudin (2017), dalam tulisannya mengatakan, adalah suatu ironi lembaga pendidikan yang seharusnya merupakan lembaga yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran, mengubah karakter menjadi lebih baik, tempat untuk pengembangan diri, berubah menjadi tempat berbeda 1800 dari harapan semula. Pendidikan karakter di sekolah-sekolah dijawab dengan kasus-kasus bullying, kasus-kasus asusila, kekerasan fisik dan

mental. Bahkan yang lebih memprihatinkan, pelakunya bisa jadi adalah orang yang di beri mandat untuk memperbaiki karakter generasi muda kita, yakni guru maupun tenaga kependidikan. Disamping kasus seperti ini terjadi diantara sesama siswa.

Adanya kesenjangan kekuatan (power) antara korban dan pelaku merupakan unsur dasar terjadinya tindakan bullying. Kondisi ini diikuti dengan pola yang berulang (repetisi), dikarenakan kasusnya belum atau tidak terungkap. Dari media online didapat, selama bulan Oktober hingga November 2014, Jumlah tindak kekerasan terhadap atau sesama pelajar mencapai angka 230 pemberitaan (Anis Baswedan, 2014).

KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), mengindikasikan adanya trend peningkatan kekerasan pada anak. Bahkan Komisioner KPAI (Bidang Pendidikan), Retno Listyarti, menyebutkan 228 kasus dari 445 kasus atau 51,20 persen, kasus pada bidang pendidikan ini merupakan kasus kekerasan seksual atau kekerasan fisik yang dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik maupun peserta didik. Voaindonesia(2020).

Dari beberapa paparan di atas di atas, maka pertanyaan mendasar dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan pembentukan karakter siswa MTsN 2 Bekasi?
2. Apakah ada pengaruh antara efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani terhadap pembentukan karakter siswa MTsN 2 Bekasi?

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Dalam efektivitas pembelajaran, variable guru, murid dan hasil belajar merefleksikan adanya sinergi di antara ketiga unsur tersebut. Hal ini digambarkan oleh Siedentop (Maksum,2010). Bambang Ismaya dkk (2015), dalam paparannya menjelaskan masih belum efektifnya kebiasaan belajar. Hal ini dikarenakan karena belajar asal belajar, tidak adanya persiapan belajar, kegiatan di kelas pasif, Tidak adanya motivasi yang tinggi dalam belajar, belajar hanya saat ujian. Semua ini menjadi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

Penggunaan berbagai media pembelajaran, mampu meningkatkan proses interaksi antara guru dan murid, secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan interaksi ini merupakan hakikat pembelajaran. Rusman (2015).Sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 20, Proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar, merupakan konteks dari pembelajaran.

Pengertian Pendidikan Jasmani, merupakan seluruh fase dalam proses pendidikan yang berkorelasi dengan aktivitas sekaligus dengan respon otot, dimana perubahan terjadi pada individu dihasilkan oleh respon tersebut (Ega Trisna, 2013).

Pembelajaran yang mampu menjadikan siswa menjadi lebih aktif merupakan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif (Maksum, 2015). Bidang pendidikan yang berkontribusi pada aktifitas jasmani mampu mengarahkan pencapaian tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi, merupakan salah satu bidang pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar dan menengah, untuk mendapatkan jasmani yang sehat, emosional yang dilakukan melalui kegiatan yang mencakup psikomotorik, kognitif dan afektif. Bahkan Kristiyandaru (2010) menyatakan, semua aspek tercakup dalam kegiatan pendidikan ini, antara lain: Neuromuskuler, aspek organik, kognitif, emosional dan social.

Karakter

Secara terminologis karakter merupakan sifat batin (watak) yang dapat ditonjolkan dalam hal menghadapi situasi apapun dengan cara yang baik dan bermoral. Ini dikenal dengan istilah nilai operatif yang merupakan nilai tindakan. Tiga hal yang saling berkaitan dengan karakter, yakni: Pengetahuan (knowing), komitmen kebaikan (feeling) dan melakukan kebaikan (behavior). (Thomas, 2013).

Dengan demikian, dapat dikatakan karakter merupakan sifat batin (kejiwaan) dan akhlak yang baik yang mendasari seseorang untuk bertindak, baik terhadap sesama manusia, terhadap alam maupun terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis hubungan menggunakan teknik analisis Korelasi, sedangkan analisis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana. Deskriptif dan verifikatif, merupakan dua metode yang digunakan dalam penelitian ini. Arikunto (2013) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan teknik pemaparan terhadap satu atau beberapa variable, tanpa harus menghubungkan antara variable yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian verifikatif, membahas bagaimana interaksi antar beberapa variable yang diteliti

Populasi
Dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kab Bekasi merupakan populasi subjek penelitian ini. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kab. Bekasi adalah 158 siswa.

Sampel

Teknik Cluster sampling digunakan dalam penelitian ini dengan perhitungan sebagai berikut: Jumlah responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jml Siswa	Penarikan Sampel
1	Kelas VII.1	30	10
2	Kelas VII.2	26	10
3	Kelas VII.3	24	10
4	Kelas VII.4	24	10
5	Kelas VII.5	24	10
6	Kelas VII.6	30	10
	Jumlah	158	60

Sumber :Hasil pengolahan data, 2020

Variable Penelitian

Variable Bebas : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani (X)

Variable Tergantung: Pembentukan Karakter (Y)

Desain Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1 : Paradigma penelitian

Sugiyono (2013)

Keterangan:

X : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Y : Pembentukan Karakter

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil ujicoba validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Coba Instrumen Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes

Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0.695	0.444	Valid
2	0.783	0.444	Valid
3	0.343	0.444	Tidak Valid
4	0.802	0.444	Valid
5	0.735	0.444	Valid
6	0.783	0.444	Valid
7	0.644	0.444	Valid
8	0.802	0.444	Valid
9	0.735	0.444	Valid
10	0.802	0.444	Valid
11	0.559	0.444	Valid
12	0.645	0.444	Valid
13	0.665	0.444	Valid
14	0.665	0.444	Valid
15	0.783	0.444	Valid
16	0.519	0.444	Valid
17	0.500	0.444	Valid

Tabel 3. Uji Coba Instrumen Validitas Variabel Karakter Siswa

Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Validitas
1	0.763	0.444	Valid
2	0.402	0.444	Tidak Valid
3	0.714	0.444	Valid
4	0.809	0.444	Valid
5	0.809	0.444	Valid
6	0.792	0.444	Valid
7	0.792	0.444	Valid
8	0.763	0.444	Valid
9	0.763	0.444	Valid
10	0.714	0.444	Valid
11	0.809	0.444	Valid
12	0.792	0.444	Valid
13	0.792	0.444	Valid
14	0.763	0.444	Valid
15	0.428	0.444	Tidak Valid
16	0.434	0.444	Tidak Valid
17	0.763	0.444	Valid

Hasil ujicoba reliabilitas kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Batasan	Reliabilitas
Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes	0.932	0.7	Reliabel
Pembentukan Karakter Siswa	0.937	0.7	Reliabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

a). Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes

Tabel 5. Tes Normalitas Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efektivitas	Karakter
N		53	53
Normal Parameters^a	Mean	60.4151	53.1698
	Std. Deviation	9.0244	7.70798
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0.119	0.159
	Negative	-0.084	-0.074
	Kolmogorov-Smirnov Z	0.868	1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.439	0.139

Kedua skor variable Efektivitas dan Karakter memiliki p-value ini lebih besar dari $\alpha = 0.05$, sehingga: data dari sampel diatas berdistribusi normal.

Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes

Berikut rekapitulasi nilai Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes di MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi yang diperoleh dari tanggapan responden:

Tabel 6 Tabel Rekapitulasi

Kuesioner	Skor
1	204
2	202
3	199
4	196
5	197
6	198
7	196
8	196
9	194
10	201
11	203
12	200
13	202
14	200
15	206
16	208
TOTAL	3202

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Variabel Pembentukan Karakter Siswa

Berikut rekapitulasi nilai Variabel Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi yang diperoleh dari tanggapan responden:

Tabel 7. Tabel Rekapitulasi

Kuesioner	Skor
1	195
2	200
3	198
4	109
5	197
6	206
7	204
8	199
9	201
10	199
11	200
12	206
13	210
14	204
Total	2728

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis 1: Hubungan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani (X) dengan Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Tabel 8. Hubungan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes(X) dengan Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Efektivitas	Pearson Correlation	1	.509**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	53	53
Karakter	Pearson Correlation	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Koefisien korelasi Pearson product moment yang didapat sebesar .509**. menunjukkan besar korelasi atau hubungan antara variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Pembentukan Karakter Siswa ialah sebesar 0,509 atau berada pada posisi “sedang”.

Pengujian Hipotesis 2: Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes (X) dan Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Tabel 9. Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes (X) dengan Pembentukan Karakter Siswa (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.902	6.287		4.279	0
Efektivitas	0.435	0.103	0.509	4.223	0

a. Dependent Variable: Karakter

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Tabel 10. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	0.259	0.245	6.6993

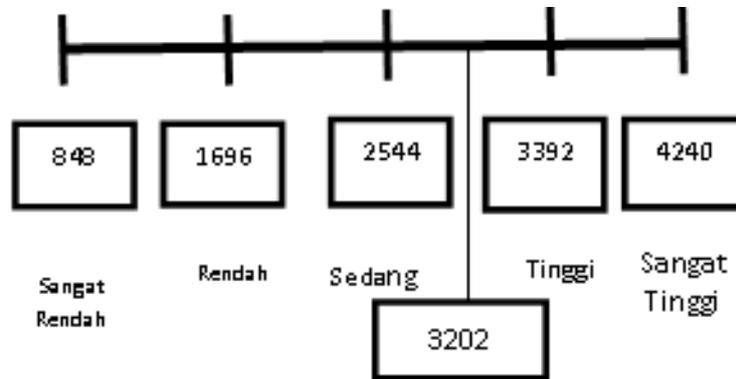
a. Predictors: (Constant), Efektivitas

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Pembahasan

Berikut pembahasan dari hasil penelitian di atas:

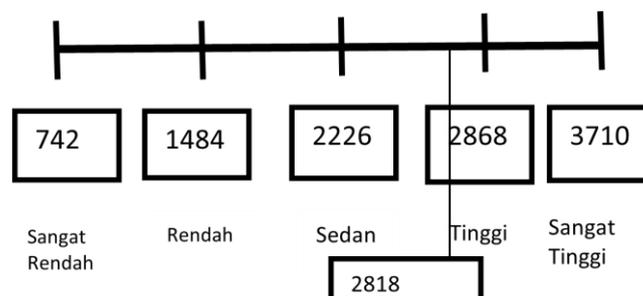
1. Dari hasil Tabel 4.26. nilai total variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanipada MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi adalah sebesar 3202. Nilai ini dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Rekapitulasi rata-rata nilai variable Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes pada MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi berada dalam posisi antara "Sedang" menuju "Tinggi".

2. Dari hasil Tabel 4.26. nilai total variabel Pembentukan Karakter Siswapada MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi adalah sebesar 2818. Nilai ini dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Rekapitulasi rata-rata nilai variable Pembentukan Karakter Siswa

Sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa Pembentukan Karakter Siswa pada MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi berada dalam posisi antara "Sedang" menuju "Tinggi".

Verifikatif

1. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani (X) berhubungan dengan Pembentukan Karakter Siswa (Y) MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan Pearson product moment variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes (X) dengan variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y), sebesar sebesar .509**, serta nilai Sig. (0,00) < α (0,05) Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan antara Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes dengan Variabel Pembentukan Karakter Siswa dan terbukti H_0 ditolak.
2. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes (X) berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Siswa (Y) MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan

Jasmanikes (X2) terhadap variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y), dimana nilai t hitung (4,223) > t tabel (1,675) serta nilai Sig. (0,00) < α (0,05) dan terbukti H_0 ditolak. Kondisi yang terjadi pada saat ini di lingkungan MTs Negeri 2 Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes dapat mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Efektifitas Pendidikan Jasmani dan Pembentukan karakter siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kab. Bekasi , berkategori Sedang menuju Tinggi.
2. Hasil Pearson product moment variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes (X) dengan variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y), sebesar sebesar .509**, serta nilai Sig. (0,00) < α (0,05). Dengan demikian, ada hubungan positif antara Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes dengan Variabel Pembentukan Karakter Siswa MTs Negeri 2 Kab. Bekasi.
3. Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmanikes berpengaruh terhadap Variabel Pembentukan Karakter Siswa MTs Negeri 2 Kab. Bekasi. Ini dibuktikan dengan nilai t hitung (4,223) > t tabel (1,675) serta nilai Sig. (0,00) < α (0,05) dan terbukti H_0 ditolak.

Saran

Berpijak padahasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang diajukan, yakni:

1. Pembinaan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani haruslah dapat dilaksanakan dengan intensif dan konsisten, karena hal ini terbukti mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa.
2. Membentuk karakter siswa bukanlah pekerjaan yang bersifat parsial, karena itu menjadi tanggungjawab bersama antara orangtua, pihak sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2017. *Pembentukan Karakter Siswa dan Profesionalisme Guru Melalui Budaya Literasi Sekolah*.
- Baswedan, Anis. 2014. *Gawat Darurat Pendidikan Indonesia*. Makalah disajikan dalam Silaturahmi Kementerian dengan Kepala Dinas, Jakarta, 1 Desember.
- Depdiknas, 2010, Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, www.depdiknas.go.id.
- Ega Trisna R. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
<https://www.voaindonesia.com/a/kpai-kasus-kekerasan-anak-dalam-pendidikan-meningkat-tahun-2018/4718166.html>.
- Ismaya Bambang, Abduloh. Ismaya, 2015. "Efektivitas Layanan Bidang Bimbingan & Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Unsika". Jurnal ilmiah Solusi Vol. 2 No. 5 Maret 2015 – Mei 2015: 35-57
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, A. 2010. *Kualitas guru pendidikan jasmani di sekolah: antara harapan dan kenyataan*. Makalah dipresentasikan dalam forum penelitian Balitbang Depdiknas.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Lickona. 2013. *Education For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, Penerjemah Juma Abdul Wamoungo. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.